

# BANK DANA AGUNG INTERNUSA

Raya Cikuray Tengah Kec.Karangampel Kab.Coramayu - Jawa Barat 45283

**PT. BPR DANA AGUNG INTERNUSA**

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
Dengan Angka Pembanding Tahun 2022

**DAFTAR ISI**

	Hal.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....	1
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN .....	2
NERACA .....	3-4
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN LABA (RUGI) .....	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	6
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
LAPORAN ARUS KAS .....	7
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
 <b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
1. Umum .....	8
2. Kebijakan Akuntansi .....	9/16
3. Penjelasan Neraca .....	16/23
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	
4. Penjelasan Laba (Rugi) .....	23/27
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran : 01 Daftar Aktiva Tetap

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

ASET	Catatan	2023	2022
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	4.3.c.	355.129.700	151.517.300
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5.	458.006.097	473.429.400
Penempatan Pada Bank Lain	6.3.d.	7.714.530.038	4.661.464.925
Penyisihan Kerugian ABA	7.3.d.	(24.791.071)	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>		<b>8.502.874.764</b>	<b>5.286.411.625</b>
Kredit Yang Diberikan	8.3.e.	20.629.079.135	23.021.559.469
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	9.3.f.	(621.890.901)	(638.376.206)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>		<b>20.007.188.234</b>	<b>22.383.183.263</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>28.510.062.998</b>	<b>27.669.594.888</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Aset Tetap dan Inventaris</b>	10.3.g.		
Nilai Perolehan		1.960.014.230	348.329.230
Akumulasi Penyusutan		(272.306.870)	(173.776.119)
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.687.707.360</b>	<b>174.553.111</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>	11.3.g.		
<b>Aset Tetap</b>			
Nilai Perolehan		60.500.000	60.500.000
Akumulasi Penyusutan		(58.937.499)	(37.822.911)
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.562.501</b>	<b>22.677.089</b>
<b>Aset Lain-lain</b>	12.	<b>661.082.864</b>	<b>239.713.532</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.350.352.725</b>	<b>436.943.732</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>30.860.415.723</b>	<b>28.106.538.620</b>

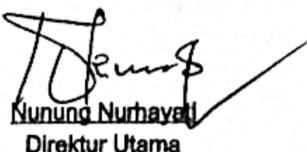
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2023	2022
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	13.3.j.	350.849.209	329.945.307
Utang Bunga	14.	39.924.005 ✓	34.073.346
Utang Pajak	15.3.r.	55.394.393 ✗	-
Simpanan	16.3.k.	16.594.122.734	14.827.502.709
Simpanan Dari Bank Lain	17.3.k.	6.100.000.000	5.250.000.000
Kewajiban Lain-lain	18.3.j.	49.067.351	187.632.181
<b>Jumlah Kewajiban Jk Pendek</b>		<b>23.189.357.692</b>	<b>20.629.153.543</b>
<b>Kewajiban Jk Panjang</b>			
Pinjaman Yang Diterima	19.3.j.	3.566.827.725	3.846.423.692
<b>Jumlah Kewajiban Jk Panjang</b>		<b>3.566.827.725</b>	<b>3.846.423.692</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>26.756.185.417</b>	<b>24.475.577.235</b>
<b>Ekuitas</b>			
<b>Modal</b>	21. 1.c.		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(4.940.000.000)	(4.940.000.000)
<b>Modal Sudah Disetor</b>		<b>5.060.000.000</b>	<b>5.060.000.000</b>
<b>Saldo Laba</b>	22.		
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(1.429.038.615)	(1.468.000.996)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		473.268.921	38.962.381
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>4.104.230.306</b>	<b>3.630.961.385</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>30.860.415.723</b>	<b>28.106.538.620</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 Maret 2024



Nunung Nurhayati

Direktur Utama



Silvia Noviyanti

Direktur Operasional

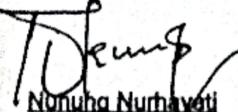
**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2023	2022
<b>Pendapatan Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	23,3.m.	4.504.501.693	3.443.905.604
Pendapatan Provisi	23,3.n.	569.667.155	665.045.878
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>5.074.168.848</b>	<b>4.108.951.482</b>
<b>Beban Bunga</b>	24,3.m.	<b>1.797.696.456</b>	<b>1.612.857.544</b>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga (Neto)</b>		<b>3.276.472.392</b>	<b>2.496.093.838</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	25,3.m.	<b>82.897.461</b>	<b>48.030.987</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>3.359.369.853</b>	<b>2.544.124.925</b>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban penyisihan kerugian kredit	26,3.m.3.f.	278.439.233	382.281.142
Beban Pemasaran	27,3.m.	33.000.000	29.354.920
Beban penyusutan	28,3.m.3.g.	119.645.339	71.408.005
Beban Tenaga Kerja	29,3.m.	1.406.930.508	1.158.846.978
Beban Administrasi dan Umum	30,3.m	990.357.557	845.751.716
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>2.828.372.637</b>	<b>2.487.642.761</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>530.997.216</b>	<b>56.482.164</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	31,3.m.	-	-
Beban Non Operasional		2.333.902	17.519.783
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(2.333.902)</b>	<b>(17.519.783)</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>528.663.314</b>	<b>38.962.381</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	32,2.r	55.394.393	-
<b>Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>473.268.921</b>	<b>38.962.381</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 25 Maret 2024

  
 Nunuh Nurhayati  
 Direktur Utama

  
 Silvia Novlyanti  
 Direktur Operasional

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Modal ditempatkan dan disetor	Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo Awal</b>					
5.060.000.000	(1.468.037.981)	-	-	-	3.591.962.019
Modal Disetor	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	36.985	-	-	36.985
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-
Pembagian Laba Tahun 2021	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2022	-	38.962.381	-	-	38.962.381
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>5.060.000.000</b>	<b>(1.429.038.615)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.630.961.385</b>
 <b>Saldo Akhir</b>	 -	 -	 -	 -	 -
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-
Penyesuaian Laba/Rugi	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan 2023	-	473.268.921	-	-	473.268.921
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>5.060.000.000</b>	<b>(955.769.694)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.104.230.306</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	2023	2022
<b>A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
1. Laba Tahun Berjalan	473.268.921	38.962.381
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	98.530.751	(17.241.152)
Amortisasi aset tidak berwujud	21.114.588	(22.437.494)
4. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	15.423.303	(135.550.490)
Penempatan Pada Bank Lain	(3.053.065.113)	685.462.852
Penyisihan Kerugian ABA	24.791.071	-
Kredit Yang Diberikan	2.392.480.334	(5.285.597.471)
Penyisihan Kerugian Kredit	(16.485.305)	205.315.793
Aset Lain-Lain	(421.369.332)	62.173.401
Kewajiban Segera	20.903.902	196.830.138
Utang Bunga	5.850.659	1.237.551
Utang Pajak	55.394.393	-
Simpanan	1.766.620.025	3.662.901.888
Simpanan dari Bank Lain	850.000.000	(150.000.000)
Pinjaman Yang Diterima	(279.595.967)	513.333.326
Kewajiban Lain-lain	(138.564.830)	142.682.877
Arus kas neto dari aktivitas operasi	1.815.297.400	(101.926.400)
<b>B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(1.611.685.000)	(13.076.900)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	34.500.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(1.611.685.000)	21.423.100
<b>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Setoran Modal	-	-
Cadangan	-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	-
Kenaikkan (Penurunan) Arus Kas	203.612.400	(80.503.300)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	151.517.300	232.020.600
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>355.129.700</b>	<b>151.517.300</b>

Cataatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

## 1. INFORMASI UMUM

### a. Pendirian dan Landasan Hukum

PT BPR Dhanaagung Karangampel didirikan di Jawa Barat dengan surat persetujuan prinsip pendirian Bank Pengkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel No. S-1294/MK.13/1991 tanggal 23 Juli 1991 dan pemberian izin usaha No. Kep-107/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C.2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991.

PT BPR Dhanaagung Karangampel mulai beroperasi pada tanggal 07 Mei 1992, berkedudukan di Jl. Dampu Awang Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-107/KM.13/1992 tanggal 10 Maret 1992, PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel telah memperoleh izin untuk operasi sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel adalah 01.477.005.1-437.000.

Sebagai lembaga keuangan (Perbankan), PT BPR Dhanaagung Karangampel bergerak dalam usaha melayani masyarakat menengah ke bawah dalam bentuk pemberian kredit dan penghimpunan dana pihak ke III yang berupa tabungan dan deposito.

Kemudian berdasarkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-3/KO.1201/2023 Tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karang Ampel menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa tanggal 21 November 2023, bahwa dalam keputusan tersebut telah ditetapkan perubahan nama entitas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa atau bisa disingkat menjadi PT BPR Dana Agung Internusa.

### b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat;
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan dana bank lain; dan
4. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun bagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

### c. Lokasi Kantor

PT BPR Dana Agung Internusa berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Karang Ampel, Kecamatan Karang Ampel, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. JL Raya Dukuh Tengah Blok Panggang RT 003 RW 001, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45283.

### d. Kepengurusan

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas PT BPR Dana Agung Internusa Akta Nomor 80 tanggal 15 Juni 2023 oleh Notaris Suparto, S.H., M.Kn notaris di Indramayu, bahwa menetapkan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung dari bulan Juni 2023 sampai dengan Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

- |                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| - Komisaris Utama | : Sioewardi Esiandy Selamet |
| - Komisaris       | : Eliana Rohmala            |



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Kepengurusan (Lanjutan)**

**Direksi**

- Direktur Utama	:	Nunung Nurhayati
- Direktur Operasional	:	Silvia Noviyanti

**e. Karyawan Perusahaan**

Jumlah Karyawan PT BPR Dana Agung Internusa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 21 (dua puluh satu) dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi	:	4 Orang
- Karyawan Tetap	:	9 Orang
- Karyawan Tidak Tetap	:	8 Orang

**c. Permodalan**

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Putuh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adalah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamet	1.200.000	24%	1.200.000.000
Tatang S. Herisman	750.000	15%	750.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.060.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.060.000.000</b>

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 dan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA - BPR) yang merupakan penjabaran lebih lanjut prinsip dan substansi pengaturan dalam SAK - ETAP.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan adalah sebagai berikut:

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

#### **b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

#### **c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaanya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaanya.

#### **d. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain yaitu:

- Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.
- Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.
- Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.
- Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindah tanggalkan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan Penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk Tabungan dan Deposito.

#### **e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

#### **f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan**

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

#### **f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjut)**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

- PPAP umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:
  - 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah sebagai berikut:

- 100 % dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan dan logam mulia.
- 85 % dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80 % dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan kurang dari atau sampai 12 bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 60 % dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan.
- 50 % dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (Letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) pada satu tahun terakhir.
- 50 % dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/ lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 50 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- 50 % untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.
- 30 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Kendaraan Bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris.
- 30 % dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaianya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 30 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.
- Agunan selain yang dimaksud diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

#### **f. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kolektibilitas Macet:

- setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun, ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan yang diperkenankan untuk diperhitungkan.
- setelah jangka waktu 3 (tiga) tahun, tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

#### **g. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan digunakan lebih dari satu tahun.

Aset tetap dan inventaris diakui dan dicatat sebesar nilai perolehan. Nilai perolehan dapat berupa harga pembelian yang meliputi harga beli termasuk pajak dikurangi diskon pembelian dan biaya-biaya yang dikenakan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan siap digunakan.

Akumulasi Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aset tetap (kecuali tanah) dan inventaris selama umur manfaatnya. Aset tetap kecuali tanah dilakukan penyusutan dengan metode garis lurus.

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	%
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai, dibukukan ke aset dalam proses.

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset kenilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan kejumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

#### **h. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**b. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)**

Aguan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat disrealisasi yaitu nilai wajah agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tersebutnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight line method*).

**j. Kewajiban Dan Pinjaman**

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Pinjaman diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**k. Simpanan**

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum) kepada PT BPR Dana Agung Internusa berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk Tabungan dan deposito. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa kepada pemilik tabungan dan Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban PT BPR Dana Agung Internusa yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**l. Cadangan**

Berdasarkan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991 pasal 16 ayat 1 bahwa untuk menutupi rugi-rugi yang diderita, diadakan dana cadangan yang jumlahnya ditetapkan oleh rapat umum para pemegang saham, dan sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan Bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**n. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakul pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada

**o. Pengakuan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**p. Kewajiban Imbalan Kerja**

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutam berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketengakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada PT BPR Dana Agung Internusa dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

**q. Kewajiban Kontijensi**

Kewajiban kontijensi merupakan kebijiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

**r. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding telah ditetapkan jika mengajukan keberatan dan atau banding.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**4. KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Kas Kantor Pusat	355.129.700	151.517.300
<b>Jumlah</b>	<b>355.129.700</b>	<b>151.517.300</b>

**5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah saldo pendapatan yang akan diterima, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Kantor Pusat	458.006.097	473.429.400
<b>Jumlah</b>	<b>458.006.097</b>	<b>473.429.400</b>

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah saldo penempatan dana di bank lain, dengan rincian

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Giro pada Bank Lain	3.746.410.020	2.577.854.290
- Tabungan pada Bank Lain	3.968.120.018	2.058.610.635
- Deposito pada Bank Lain	-	25.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.714.530.038</b>	<b>4.661.464.925</b>

**Rincian Penempatan Pada Bank Lain**

**Penempatan dalam Giro:**

	<b>Suku Bunga</b>	
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	0%	3.173.517.139
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol 2	0%	572.892.881
<b>Jumlah penempatan dalam giro</b>	<b>3.746.410.020</b>	<b>2.577.854.290</b>

**Penempatan dalam Tabungan:**

	<b>Suku Bunga</b>	
- PT BPD Jabar Banten, Tbk	3%	22.858.678
- PT BPR Karyajatmika Sadaya	2%	2.870.070
- PT BPR Karya Remaja	6%	-
- PT BPR Mitra Harmoni	2%	298.048
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	2%	145.113.687
- PT Bank Mandiri, Tbk	2%	1.587.481.743
- PT Bank Permata, Tbk	0%	245.536.729
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2%	53.653.945
- PT Bank Mandiri, Tbk Cabang Sumber	2%	144.794
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	2%	622.960.110
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol KK	2%	1.180.265.198
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Pusat	0%	2.265.520
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Kas	0%	5.073.331
- PT BPR Karya Remaja Cabang Junti	5%	-
- PT Bank Mandiri, Tbk KCP Pasekan	2%	51.462.075
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	2%	48.136.090
<b>Jumlah penempatan dalam Tabungan</b>	<b>3.968.120.018</b>	<b>2.058.610.635</b>

**Penempatan dalam Deposito:**

	<b>Suku Bunga</b>	
- PT BPR Daya Lumbung Asia	3,75%	-
<b>Jumlah penempatan dalam Deposito</b>	<b>3.750.000</b>	<b>25.000.000</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
 Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2022  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**7. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

Jumlah saldo penyisihan kerugian ABA, dengan rincian sebagai berikut:

Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk

**2023**

**2022**

(24.791.071)

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018 Pasal 20.

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Jumlah saldo Kredit yang Diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis kredit menurut penggunaannya:

- Modal Kerja	4.595.451.634	5.948.395.484
- Investasi	365.810.880	478.716.770
- Konsumsi	16.192.696.350	17.067.222.232
<b>Jumlah</b>	<b>21.153.958.864</b>	<b>23.494.334.486</b>

Jenis kredit menurut jenis usaha:

- Kecil	-	33.332.000
- Mikro	4.868.097.771	6.629.317.891
- Selain usaha Mikro, Kecil dan Menengah	16.285.861.093	16.831.684.595
<b>Jumlah</b>	<b>21.153.958.864</b>	<b>23.494.334.486</b>

Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:

- Lancar (L)	15.411.328.097	18.337.333.382
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	5.266.882.347	4.631.895.511
- Kurang Lancar (KL)	63.674.180	80.866.936
- Diragukan	-	-
- Macet	412.074.240	444.238.657
<b>Jumlah</b>	<b>21.153.958.864</b>	<b>23.494.334.486</b>

Pendapatan Provisi & Administrasi

- Pendapatan Provisi	(793.286.370)	(855.484.628)
- Pendapatan Administrasi	(182.237)	(906.954)
- Pendapatan Biaya Transaksi	268.588.878	383.616.565
<b>Jumlah</b>	<b>(524.879.729)</b>	<b>(472.775.017)</b>
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>20.629.079.135</b>	<b>23.021.559.469</b>

**9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN**

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

- Saldo Awal	(638.376.206)	(433.060.413)
- Pembentukan/pembalikan penyisihan	16.485.305	(205.315.793)
- Saldo Akhir	<b>(621.890.901)</b>	<b>(638.376.206)</b>

Untuk penyisihan Kerugian kredit yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.03/2018

Y

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**9. PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

Rincian Penyisihan Kerugian Kredit berdasarkan kolektibilitas:

- Lancar (L)	77.056.703	91.696.728
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	146.392.540	135.866.127
- Kurang Lancar (KL)	6.367.418	8.086.694
- Diragukan		
- Macet	392.074.240	402.726.657
<b>Jumlah</b>	<b>621.890.901</b>	<b>638.376.206</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**10. ASET TETAP**

Jumlah saldo aset tetap, dengan rincian sebagai berikut :

	Tahun 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan :</b>				
- Tanah	-	497.200.000	-	497.200.000
- Bangunan	-	957.800.000	-	957.800.000
- Kendaraan	54.300.000	35.100.000	-	89.400.000
- Inventaris Golongan I	163.543.230	15.300.000	-	178.843.230
- Inventaris Golongan II	130.486.000	106.285.000	-	236.771.000
<b>Jumlah</b>	<b>348.329.230</b>	<b>1.611.685.000</b>	<b>-</b>	<b>1.960.014.230</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan	-	39.908.330	-	39.908.330
- Kendaraan	46.852.108	9.641.639	-	56.493.747
- Inventaris Golongan I	96.556.237	27.974.362	-	124.530.599
- Inventaris Golongan II	30.367.774	21.006.420	-	51.374.194
<b>Jumlah</b>	<b>173.776.119</b>	<b>98.530.751</b>	<b>-</b>	<b>272.306.870</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>174.553.111</b>			<b>1.687.707.360</b>
<b>Tahun 2022</b>				
	Mutasi			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Nilai Perolehan :</b>				
- Kendaraan	54.300.000	-	-	54.300.000
- Inventaris Golongan I	198.961.330	40.228.000	75.646.100	163.543.230
- Inventaris Golongan II	81.991.000	48.495.000	-	130.486.000
<b>Jumlah</b>	<b>335.252.330</b>	<b>88.723.000</b>	<b>75.646.100</b>	<b>348.329.230</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Kendaraan	37.489.600	9.362.508	-	46.852.108
- Inventaris Golongan I	137.691.839	32.451.051	73.586.653	96.556.237
- Inventaris Golongan II	15.835.832	14.531.942	-	30.367.774
<b>Jumlah</b>	<b>191.017.271</b>	<b>56.345.501</b>	<b>73.586.653</b>	<b>173.776.119</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>144.235.059</b>			<b>174.553.111</b>

Berdasarkan nomor laporan : 00828/2.0033-02/PI/07/0225/I/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dari Kantor Jasa Penilaian Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, bahwa tanah dan bangunan kantor di Jl. Raya Barat Karangampel, Blok Panggang RT/RW : 003/05 No. 10 Desa Dukuh tengah, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu telah dilakukan penilaian appraisal dengan nilai pasar properti tanggal 03 Agustus 2022 sebesar Rp1.455.000.000,-, rincian : nilai Tanah sebesar Rp497.200.000,- dan bangunan sebesar Rp957.800.000,-.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**11. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD**

Jumlah saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun 2023		
	Saldo Awal	Mutasi	
		Penambahan	Pengurangan
<b>Nilai Perolehan :</b>			
- Core Banking System	57.500.000	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.500.000</b>	<b>-</b>	<b>60.500.000</b>
<b>Amortisasi :</b>			
- Core Banking System	37.135.411	20.364.588	57.499.999
- Aplikasi OBOX	687.500	750.000	1.437.500
<b>Jumlah</b>	<b>37.822.911</b>	<b>21.114.588</b>	<b>58.937.499</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>22.677.089</b>		<b>1.562.501</b>
Tahun 2022			
	Saldo Awal	Mutasi	
		Penambahan	Pengurangan
	57.500.000	-	57.500.000
<b>Nilai Perolehan :</b>			
- Software	57.500.000	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	-	3.000.000	3.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>57.500.000</b>	<b>3.000.000</b>	<b>60.500.000</b>
<b>Amortisasi :</b>			
- Software	22.760.407	14.375.004	37.135.411
- Aplikasi OBOX	-	687.500	687.500
<b>Jumlah</b>	<b>22.760.407</b>	<b>14.375.004</b>	<b>37.822.911</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>34.739.593</b>		<b>22.677.089</b>

**12 ASET LAIN-LAIN**

Jumlah saldo aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Persediaan Cetakan Map	828.000	858.000
- Persediaan Formulir & Barang Cetakan	1.000.000	2.512.500
- Persediaan Buku Tabungan Anak Sekolah	25.375	2.160.000
- Persediaan Materai	896.000	1.613.000
- Persediaan Kotak Tabungan	1.334.000	615.000
- Persediaan Bilyet Deposito	3.600.000	612.000
- Persediaan Cetakan Slip	2.250.000	3.150.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Premi Asuransi	1.921.035	4.506.003
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak Sewa Gedung		375.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Tinta Printer Passbook	720.000	
- Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi Kantor Kas	75.121.000	104.275.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm Linkage Bank BJB Patrol	6.167.655	24.167.655
- Biaya Dibayar Dimuka - Penambahan Daya Listrik		13.462.334
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas	21.750.000	30.750.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi		2.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage Patrol 2	20.285.809	32.418.214
- Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Kantor Kas Pasekan	416.944.440	5.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak Kendaraan	1.907.000	7.638.826
- Biaya Dibayar Dimuka - Penambahan Daya Listrik Kankas	4.504.730	
- Biaya Dibayar Dimuka - Adm, Provisi, Notaris, Linkage BJB 3	30.222.220	
- Biaya Dibayar Dimuka - Pajak BPHTB	68.005.600	
- Biaya Dibayar Dimuka - Papan Nama	3.600.000	3.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>661.082.864</b>	<b>239.713.532</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)**

PT BPR Dana Agung pada tahun Agustus 2023 membuka kembali kantor kas pasekan. Sehingga mengharuskan Sewa Kantor dan merenovasi kantor tersebut dengan total Rp416.944.440,-. Manajemen sepakat bahwa biaya tersebut akan dilakukan Amortisasi.

**13. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR**

Jumlah saldo kewajiban segera, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	3.275.255	2.021.844
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	9.398.520	8.512.172
- Hutang Notaris	165.569.866	150.965.000
- Hutang Asuransi	63.858.378	63.267.291
- Hutang Gaji	30.604.800	-
- Kewajiban Segera Lainnya	78.142.390	105.179.000
<b>Jumlah</b>	<b>350.849.209</b>	<b>329.945.307</b>

**14. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo utang bunga, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Bunga YMHD - Deposito Berjangka	39.924.005	34.073.346
<b>Jumlah Utang Bunga Deposito</b>	<b>39.924.005</b>	<b>34.073.346</b>

**Rincian Berdasarkan Jangka Waktu**

- Deposito Berjangka 1 Bulan	1.909.178	3.116.523
- Deposito Berjangka 3 Bulan	8.892.918	13.797.890
- Deposito Berjangka 6 Bulan	13.705.822	12.931.576
- Deposito Berjangka 12 Bulan	15.416.087	4.227.357
<b>Jumlah</b>	<b>39.924.005</b>	<b>34.073.346</b>

**15. UTANG PAJAK**

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut :

- Utang Pajak Pasal 25/29	55.394.393	-
<b>Jumlah utang Pajak</b>	<b>55.394.393</b>	<b>-</b>

**16. SIMPANAN**

Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
- Tabungan	6.016.302.196	5.893.178.990
- Deposito	10.588.226.417	8.936.226.417
<b>Jumlah</b>	<b>16.604.528.613</b>	<b>14.829.405.407</b>
- Biaya Transaksi atas Deposito	(10.405.879)	(1.902.698)
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>16.594.122.734</b>	<b>14.827.502.709</b>

**Rincian Tabungan:**

- Tabungan Umum	5.879.851.630	5.822.463.854
- Tabungan Tadaka	136.450.566	70.715.136
<b>Total Tabungan</b>	<b>6.016.302.196</b>	<b>5.893.178.990</b>

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6% - 9% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp10.000.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
 Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2022  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

---

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**16. SIMPANAN (Lanjutan)**

Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu :

- Deposito Berjangka 1 Bulan	1.190.000.000	281.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	2.520.676.417	3.614.676.417
- Deposito Berjangka 6 Bulan	1.881.000.000	3.108.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	4.996.550.000	1.932.550.000
Jumlah Deposito	<b>10.588.226.417</b>	<b>8.936.226.417</b>
- Biaya Transaksi Deposito	(10.405.879)	(1.902.698)
<b>Total Deposito</b>	<b>10.577.820.538</b>	<b>8.934.323.719</b>

Tingkat Suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2023, berkisar antara 5% - 12%

**17. Simpanan Dari Bank Lain**

Jumlah saldo simpanan dari bank lain, dengan rincian :

- Deposito Berjangka 1 Bulan	250.000.000	500.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	1.000.000.000	1.650.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	4.850.000.000	3.100.000.000
Jumlah	<b>6.100.000.000</b>	<b>5.250.000.000</b>

**Rincian Simpanan Dari Bank Lain:**

**Deposito Berjangka 1 Bulan**

	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Sahabat Sejati	9,00%	-
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	250.000.000
Jumlah		<b>250.000.000</b>

**Deposito Berjangka 3 Bulan**

	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Ukabima Mitra Dana	6,75%	250.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,75%	500.000.000
- PT BPR Kerta Raharja	6,75%	250.000.000
- PT BPR Danatama Artha Mandiri	6,75%	-
Jumlah		<b>1.000.000.000</b>

**Deposito Berjangka 6 Bulan**

	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	550.000.000
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	200.000.000
- PT BPR Cahaya Fajar	6,75%	1.600.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,25%	500.000.000
- PT BPR Hisobhan	6%	-
- PT BPR Ukabima Lestari	6,75%	500.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia	6%	-
- PT BPR Sahabat Sejati	8%	500.000.000
- PT BPR Triasta Sejahtera	6,75%	500.000.000
- PT BPR Arthia Sere	6,75%	500.000.000
Jumlah		<b>4.850.000.000</b>

**Jumlah Simpanan Dari Bank Lain**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah saldo kewajiban lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :		
- Cadangan Beban Pendidikan	-	295.000
- Cadangan Fee Penagihan	16.987.034	18.687.182
- Cadangan Reward	23.562.000	-
- Cadangan PPAP Kredit	2.418.318	165.000.000
- Kewajiban Lain yang Ditangguhkan	6.099.999	3.649.999
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<b>49.067.351</b>	<b>187.632.181</b>



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
 Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2022  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

---

#### PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

##### 19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah saldo pinjaman diterima, dengan rincian sebagai berikut :

- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol	1.263.636.366	2.106.060.608
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)	347.635.803	1.740.363.086
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3	1.955.555.556	-
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diterima</b>		<b>3.566.827.725</b>

##### 1. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol

Nomor Perjanjian Kredit	39/PAT-KOM/SP2K/2022 tanggal 28 Juni 2022
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp2.400.000.000,00 (Dua Miliar Empat Ratus Juta Rupiah)
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum

##### 2. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)

Nomor Perjanjian Kredit	62/PAT-KOM/SP2K/2021 tanggal 24 Maret 2021
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp4.000.000.000,00 (Empat Miliar Rupiah)
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum

##### 3. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3

Nomor Perjanjian Kredit	87/PAT/-KOM/SP2K/2023
Jenis Kredit	KMK - Installment
Plafond	Rp2.200.000.000,00 (Dua Miliar Dua Ratus Juta Rupiah)
Jangka Waktu	36 (tiga puluh enam) bulan
Lending Rate	9% per tahun / 9% per annum

#### 20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" entitas perusahaan diwajibkan untuk membentuk Cadangan Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 dan PP No. 35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (8) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan.

Besarnya cadangan imbalan kerja tersebut dihitung berdasarkan masa kerja, tingkat diskonto dan ekspektasi tingkat kenaikan gaji pada tanggal pelaporan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan tetap per 31 Desember 2023 sebanyak 9 Orang.

#### 21. MODAL

Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut :

- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(4.940.000.000)	(4.940.000.000)
<b>Modal Yang Telah Disetor</b>	<b>5.060.000.000</b>	<b>5.060.000.000</b>

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Putuh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adakah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
 Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2022  
 (Dinyatakan dalam rupiah)

---

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**21. MODAL (Lanjutan)**

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamet	1.200.000	24%	1.200.000.000
Tatang S. Hansman	750.000	15%	750.000.000
Jumlah	5.060.000	100%	5.060.000.000

**22. SALDO LABA**

Jumlah saldo laba, dengan rincian sebagai berikut:

- Cadangan		
- Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	(1.429.038.615)	(1.468.037.981)
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	473.268.921	38.962.381
Jumlah Saldo Laba	(955.769.694)	(1.429.075.600)

**23. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah pendapatan bunga, dengan rincian sebagai berikut:

**Pendapatan Bunga Kontraktual**

**- Penempatan Pada Bank Lain**

- Bunga Giro	7.489.602	6.015.614
- Bunga Tabungan	38.911.023	30.110.776
- Bunga Deposito Berjangka	904.144	12.802.423
Jumlah Pendapatan Penempatan Pada Bank Lain	47.304.769	48.928.813

**- Kredit Yang Diberikan**

- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.457.196.924	3.394.976.791
Jumlah Pendapatan Kredit Yang Diberikan	4.457.196.924	3.394.976.791

**- Pendapatan Provisi dan Transaksi**

- Admininstrasi Kredit	948.897	7.670.848
- Provisi Kredit	568.718.258	657.375.030
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	569.667.155	665.045.878
Total Pendapatan Bunga	5.074.168.848	4.108.951.482

**24. BEBAN BUNGA**

Jumlah beban bunga, dengan rincian sebagai berikut:

**Beban Bunga, terdiri dari**

**- Beban Bunga Bank Lainnya**

- Deposito	570.315.509	333.921.264
- Beban Bunga Bukan Bank		
- Tabungan	182.218.804	137.405.137
- Deposito	420.133.550	470.956.921
Jumlah Beban Bunga Bank	1.172.667.863	942.283.322

**- Beban Transaksi**

- Kredit	257.862.327	300.311.904
- Deposito	13.841.819	4.441.787
- Beban Bunga Lain LPS	43.506.081	33.558.458
Jumlah Beban Transaksi	315.210.227	338.312.149

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**24. BEBAN BUNGA (Lanjutan)**

- Beban Bunga Pinjaman Bank	309.818.366	332.262.073
Jumlah Beban Bunga	<u>1.797.696.456</u>	<u>1.612.857.544</u>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sebagai

- Pendapatan Operasional Lainnya	82.897.461	48.030.987
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>82.897.461</u>	<u>48.030.987</u>

**26. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT**

Jumlah beban penyisihan kerugian kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- Penyisihan Kredit Yang Diberikan	253.648.162	382.281.142
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	24.791.071	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>278.439.233</u>	<u>382.281.142</u>

**27. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut:

- Beban Pemasaran	33.000.000	29.354.920
Jumlah Beban Pemasaran	<u>33.000.000</u>	<u>29.354.920</u>

**28. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTIASI**

Jumlah beban penyusutan dan amortisasi, dengan rincian :

- Beban Penyusutan Gedung	39.908.330	-
- Beban Penyusutan Kendaraan	9.641.639	9.362.508
- Beban Penyusutan Inventaris	48.980.782	46.982.993
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	21.114.588	15.062.504
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	<u>119.645.339</u>	<u>71.408.005</u>

**29. BEBAN TENAGA KERJA**

Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Honor Komisaris	76.066.624	67.144.448
- Beban Gaji Karyawan dan Direksi	715.274.040	627.371.680
- Beban Kunj Komisaris	19.500.000	20.780.000
- Beban Tunjangan PPH 21	29.037.884	19.736.000
- Beban Tunjangan Kinerja	58.537.500	49.963.000
- Beban Lembur	1.200.000	-
- Beban Tunjangan Hari Raya	78.641.650	65.936.350
- Beban Pegawai Lainnya	428.672.810	307.915.500
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>1.406.930.508</u>	<u>1.158.846.978</u>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Jumlah beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Pendidikan	57.005.000	19.554.639
- Beban Sewa	157.415.115	112.742.200
- Beban BPJS Kesehatan	34.245.782	23.421.831
- Beban BPJS Ketenagakerjaan	54.478.567	48.227.743
- Beban Asuransi Lainnya	10.157.762	9.122.424
Jumlah Pindahan	<u>313.302.226</u>	<u>213.068.837</u>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN)</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
- Beban Kendaraan Motor	23.046.053	22.619.583
- Beban Gedung Kantor	40.356.500	27.803.000
- Beban Alat - Alat Kantor	8.261.900	4.473.000
- Beban Maintenance Aplikasi	14.160.000	24.000.000
- Beban Perlengkapan Kantor	53.600.052	54.827.075
- Beban Telepon dan Listrik	60.704.295	50.041.287
- Beban Konsultan	74.875.000	31.000.000
- Beban Penginaman dan Materai	6.432.500	3.888.000
- Beban Transportasi dan Akomodasi	81.370.317	135.055.401
- Beban Rumah Tangga dan Jamuan Tamu	10.157.494	19.971.580
- Beban Souvenir dan Hadiah	10.478.000	11.890.115
- Beban Administrasi Bank	33.910.185	36.809.986
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	83.058.701	83.144.956
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	11.033.426	8.489.974
- Beban Pajak Sewa Gedung	375.000	4.125.000
- Beban Sumbangan Lainnya	13.952.670	-
- Beban Pajak Lainnya	21.713.853	20.205.591
- Beban Operasional Lainnya	129.569.385	94.338.351
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>990.357.557</b>	<b>845.751.716</b>
<b>31. PENDAPATAN ( BEBAN ) NON OPERASIONAL</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Non Operasional	-	-
- Beban Non Operasional	(2.333.902)	(17.519.783)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(2.333.902)</b>	<b>(17.519.783)</b>
<b>32. PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :		
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>528.663.314</b>	<b>428.254.346</b>
- Taksiran Pajak Pasal 25 (Badan)	55.394.393	-
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>473.268.921</b>	<b>428.254.346</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>528.663.314</b>	<b>428.254.346</b>
Tambah (kurang) beda tetap :		
- Pendapatan Bunga Bank	(94.609.538)	-
- Beban Jamuan Tamu	10.157.494	-
- Beban Sumbangan	13.952.670	-
- Beban Non Operasional Lainnya	2.333.902	-
- Beban Souvenir dan Hadiah	10.478.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>(57.687.472)</b>	<b>-</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>470.975.842</b>	<b>428.254.346</b>
Tambah (kurang) beda temporer		
- Biaya Penyusutan	-	-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>470.975.842</b>	<b>-</b>
<b>Volume Pendapatan</b>	<b>5.157.066.309</b>	<b>4.158.982.469</b>

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

#### PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

##### 31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

###### - Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2023

Pajak Penghasilan	PKP	
Tarif Fasilitas (11%)	438.366.293	48.220.292
Tarif Tanpa Fasilitas (22%)	32.609.549	7.174.101

###### - Tarif PPH Pasal 25 (Rugi) Th. 2022

Total Pendapatan	0,5% X	4.156.982.469		20.784.912
------------------	--------	---------------	--	------------

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		55.394.393	20.784.912
- Pajak dibayar dimuka - PPh Pasal 25 yang telah disetor		-	20.784.912
- Kompensasi kelebihan bayar PPh Badan		-	-
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29		55.394.393	-
- Perhitungan Taksiran Pajak Menurut BPR Dana Agung		-	20.784.912
- Perbedaan Perhitungan Taksiran Pajak		55.394.393	20.784.912

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

##### 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

###### 1) Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Resiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendekatan resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

## **32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

### **1) Risiko Kredit (Lanjutan)**

2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses

### **2) Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan "aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Resiko Operasional
2. Pengukuran Resiko Operasional
3. Pemantauan Resiko Operasional
4. Pengendalian Resiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

### **3) Risiko Kepatuhan**

Resiko Kepatuhan merupakan resiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya resiko kepatuhan melekat pada resiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti resiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan **Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP)** sesuai POJK No. 33/POJK.3/2018, Batas Maksimum Pemberian Kredit [BMPK] sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan resiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Resiko lain termasuk resiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-udangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhi syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

---

## 32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

### 4) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidak kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

- Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

## 33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam meyusun laporan keuangan, PT BPR Dana Agung Internusa menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

### Penyisihan Pengapusan Aktiva Produktif

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perusahaan mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroan telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas pinjaman.

PT BPR Dana Agung Internusa sudah membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kredit. Lihat catatan 3.f dan 9 Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit.

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

### 33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

#### Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dejelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3 g dan 10 & 11 Aset tetap dan Aset tak berwujud yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

#### Imbalan Pascakerja

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

PT BPR Dana Agung Internusa belum membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2023, lihat catatan 3,p 20.

### 34. PENGUNGKAPAN LAINNYA

#### a. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2023	2022
--	------	------

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontijensi, dengan rincian sbb :

##### **Aset Komitmen**

- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik
- Lain-Lain

##### **Jumlah Aset Komitmen**

-	-
-	-
-	-

##### **Aset Kontijensi**

- |   |                      |   |
|---|----------------------|---|
| - Pendapatan bunga dalam Penyelesaian           | 852.356.370          | - |
| - Aktiva Produktif yang dihapusbukukan          | 595.178.667          | - |
| - Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | -                    | - |
| - Tagihan Kontijensi Lainnya                    | 401.269.500          | - |
| <b>Jumlah Aset Kontijensi</b>                   | <b>1.848.804.537</b> | - |

#### b. INFORMASI RATIO KEUANGAN

	2023	2022
--	------	------

##### 1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

18.04 %

16.67%

##### 2) Kualitas Aktiva Produktif

- |   |        |        |
|---|--------|--------|
| - Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) | 1.54 % | 1.72 % |
| - Non Performing Loan (NPL) Gross       | 2.25 % | 2.24 % |
| - Non Performing Loan (NPL) Net         | 0.37 % | 0.49 % |



**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2022**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**33. PENGUNGKAPAN LAINNYA(LANJUTAN)**

**b. INFORMASI RATIO KEUANGAN (Lanjutan)**

	2023	2022
<b>3) Likuiditas Ratio</b>		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,23%	85,32%
- Cash Ratio	34,74%	23,42%
<b>4) Rentabilitas Ratio</b>		
- Ratio BOPO	89,38 %	98,64%
- Ratio Return to Asset (ROA)	1,80 %	0,16%
- Ratio on Equity (ROE)	10,48 %	0,77 %

**c. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

**d. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**e. PENYELSAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT BPR Dana Agung Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024.

V

**PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**  
**REKAPITULASI ASET TETAP**  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun lalu	Penambahan	Pengurang	Mutasi	Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurang						
<b>I. ASET TETAP</b>										
1	Tanah	-	497.200.000	-	497.200.000	-	-	-	39.908.330	497.200.000
2	Bangunan	-	957.800.000	-	957.800.000	-	-	-	124.530.599	917.891.670
3	Inventaris Golongan I	163.543.230	15.300.000	-	178.843.230	96.556.237	27.974.362	-	-	54.312.631
4	Inventaris Golongan II	130.486.000	106.285.000	-	236.771.000	30.367.774	21.006.420	-	51.374.194	185.395.806
5	Kendaraaan	54.300.000	35.100.000	-	89.400.000	46.852.108	9.641.639	-	56.493.747	32.906.253
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>		<b>348.329.230</b>	<b>1.611.685.000</b>	-	<b>1.960.014.230</b>	<b>173.776.119</b>	<b>98.530.751</b>	-	<b>272.306.870</b>	<b>1.687.707.360</b>
<b>II. ASET TIDAK BERWUJUD</b>										
1	Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000	37.135.411	20.164.588	-	57.499.968	1
2	Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000	687.500	750.000	-	1.437.500	1.562.500
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>		<b>60.500.000</b>	<b>-</b>	-	<b>60.500.000</b>	<b>37.822.911</b>	<b>21.114.588</b>	-	<b>58.937.489</b>	<b>1.562.501</b>
<b>JUMLAH I &amp; II</b>		<b>408.829.230</b>	<b>1.611.685.000</b>	-	<b>2.020.514.230</b>	<b>211.599.030</b>	<b>119.645.339</b>	-	<b>331.244.369</b>	<b>1.689.769.861</b>